

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis yg dilakukan , maka dapat di simpulkan hal berikut. Yaitu:

1. Jumlah rute pengiriman yang optimal dengan menggunakan saving matrix adalah sebanyak 3 rute dimana awalnya adalah 4 rute.
Total jarak kondisi awal jarak sebesar 230,7km. Dan total jarak pengiriman setelah menggunakan *savning matrix* adalah sebesar 168,3 km.
Dengan menggunakan saving matrix total jarak berkurang sebesar 62,4 km Atau sebesar 27%.
2. Urutan rute pengiriman yang optimal adalah :
 - Rute A : (DC - Toko 9 DC Hero Supermarket Cibitung – Toko 4 Naga Swalayan Cikarang – Toko 2 Ramayana Cikarang – Toko 7 Carrefour Cikarang – Toko 5 Lion Superindo Cikarang – DC)
 - Rute B : (DC – Toko 6 Tiptop Grand Wisata Bekasi – Toko 3 Naga Swalayan Tambun – Toko 1 Ramayana Cibitung - Toko8 Narma Toserba Bantar Gebang Bekasi –DC)
 - Rute C : (DC – Toko 10 Giant Hypermarket Bekasi – DC)
3. Perhitungan biaya pengiriman kondisi awal yang tidak menggunakan metode *saving matrix* adalah sebesar Rp. 49.645.128,-
Perhitungan biaya pengiriman dengan metode saving matrix adalah sebesar Rp. 37.279.294,-

Terlihat bahwa perhitungan biaya pengiriman dengan metode saving matrix lebih kecil dimana penurunannya sebesar Rp. 12.365.834,- Atau 26%.

5.2 Saran

1. PT. Jalur sutramas di sarankan sebaiknya menggunakan 3 rute pengiriman yang optimal sesuai dengan hasil penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan belum bisa mencakup seluruh proses pengiriman yang dilakukan oleh PT JALUR SUTRAMAS yang bisa dilakukan dalam penelitian selanjutnya.